

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kabupaten Bogor terdiri dari 40 kecamatan dan dikenal dengan potensi wisata dan ciri khas pangannya, yang merupakan sumber daya utama dan komoditas ekspor yang berharga. Di selatan berbatasan dengan daerah pegunungan dan di utara dengan dataran rendah. Ade Yasin saat di wawancarai oleh media merdeka.com pada 17 Juni 2021 mengatakan bahwa, Kabupaten Bogor terkenal sebagai produsen kopi robusta paling besar di Jawa Barat dan berpotensi menjadi tempat wisata juga dari segi makanan khas nya. Logo Kabupaten Bogor berperan krusial sebagai data diri kota ini, sebagai unsur dari strategi pemasaran. Logo hadir berbentuk penjabaran maupun identifikasi organisasi daerah, serta logo berperan sebagai identitas yang berdampak pada reputasi daerah.

Di mata penduduk Kabupaten Bogor, pemerintah kabupaten memiliki kekuatan konstruktif. Keamanan, pelayanan, fasilitas, keterbukaan informasi, kegiatan maupun agenda yang memiliki efek positif untuk masyarakat karena kebijakan yang terbuka dan berkeadilan, Pemerintah Kabupaten Bogor yang sangat berarti bagi masyarakat Kabupaten Bogor, tentunya mereka sangat menghargai pemerintah mereka karena dapat diandalkan. Tujuan utama dari humas pemerintah ialah membangun kepercayaan publik, membentuk, meningkatkan, dan memelihara opini publik yang positif, sebagaimana tercantum dalam Pedoman Tata Kelola Humas di Lingkungan Pemerintah.

Terbukti pada tahun 2016, Pemerintah Kab. Bogor meminta puluhan Humas se-Kabupaten Bogor untuk rajin melayani masyarakat Kabupaten Bogor dalam waktu 24 jam melalui Portal Kanwil Kemenag Jabar. Kemudian seluruh kecamatan dituntut untuk meningkatkan transparansi informasi yang terbaru guna memenuhi hak warga Kabupaten Bogor untuk mengakses informasi maupun mengetahui perkembangan dan masalah di wilayahnya.

Ada banyak sekali tupoksi utama humas pemerintah sebagaimana tertuang dalam Pedoman Umum Tata Kelola Humas di Lingkungan Pemerintah yaitu, merancang relasi internal maupun eksternal, mengadakan pertemuan maupun kerja

sama lembaga, menginformasikan kepada pemerintah, menjadwalkan pertemuan antara instansi pemerintah maupun media, mempromosikan usaha untuk memberdayakan masyarakat, melakukan pengelolaan gedung dan pelayanan humas kepada masyarakat, serta merancang citra positif. Hubungan masyarakat pemerintah sebagai protokol diplomatik formal maupun metodelis yang berfungsi sebagai wajah publik pemerintah wajib mempertahankan ketentuan prinsip keterbukaan terhadap pers, konsisten menginformasikan perihal kegiatan pemerintah dari media resmi yang terpusat, seperti website dan media sosial.

Pemerintah Kabupaten Bogor senantiasa meningkatkan profesionalisme aparatur negara guna menerapkan sistem pemerintahan yang lebih baik, berwibawa, transparan, dan akuntabel agar bisa menunjang pertumbuhan nasional maupun mengarahkan ke perwujudan bangsa yang berkompetisi demi memperoleh kesejahteraan maupun kemakmuran. Pemerintah Kabupaten Bogor telah dilantik secara sah oleh aparatur negara di tingkat pusat dan daerah sebagai tanda kesiapan untuk mewujudkan rencana-rencana berskala besar di Kabupaten Bogor yang berdampak jangka panjang, sebagai daerah berpotensi yang menghasilkan citra di mata masyarakat Kabupaten Bogor dan masyarakat Indonesia, kabupaten ini memperkenalkan ungkapan *Bogor the City of Sport and Tourism* atau Bogor Kota Olahraga dan Pariwisata.

Dilansir dari rilis berita Diskominfo Kabupaten Bogor pada tahun 2019 mengenai program besar unggulan Pemerintah Kabupaten Bogor berupa *Bogor the City of Sport and Tourism* pada dasarnya bukanlah kinerja yang kecil atau mudah, namun keberhasilan atas kinerja tersebut akan sangat memberikan citra positif yang luar biasa. Dalam hal visual, hanya ada dua jenis: gambar bagus dan gambar buruk. Tidak hanya perusahaan dan organisasi yang dapat memancarkan citra dari apa yang mereka katakan dan lakukan, tetapi diri individu pun demikian, karena peranan kesan inilah yang bisa memengaruhi kehidupan individu maupun keberadaan sebuah institusi terutama lembaga pemerintahan.

Citra dapat dikatakan hasil dari kinerja suatu lembaga atas informasi yang disebarluaskan, dengan kata lain dibutuhkan proses dan kausalitas untuk menciptakan persepsi di mata masyarakat. Sebagai praktisi humas yang bekerja dengan teknologi canggih, Dinas Komunikasi dan Informatika telah dijadikan wajah

utama Pemerintah Kabupaten Bogor sehingga berperan krusial untuk merancang dan mengelola kesan publik.

Sementara itu, humas Diskominfo Kabupaten Bogor mempergunakan taktik untuk membantu pencapaian visi dan misi Kabupaten Bogor, tidak heran jika kehumasan mendapat prioritas tertinggi di berbagai organisasi utama di Indonesia. Tentunya para profesional humas ini akan cukup mudah beradaptasi dalam melaksanakan tugas dalam hal persyaratan dan pelaksanaan yang telah ditetapkan. Pengetahuan dan pemahaman akan *branding* semakin meningkat di era globalisasi kontemporer, bahkan di organisasi pemerintahan. Upaya humas pemerintahan difokuskan pada sistem publikasi informasi melalui pers yang legal dan terkontrak. Tujuan utama humas yakni menciptakan sekaligus merawat representasi positif pemerintah di pandangan masyarakat yang terbentuk dari kesan yang sengaja ditinggalkan oleh penampilan, suara, dan perjumpaan publik oleh pemerintah agar terkenang di benak masyarakat, sehingga menghasilkan opini publik yang baik. Dari sudut pandang humas, hal ini adalah kesuksesan luar biasa yang harus dijaga.

Ade Yasin menyampaikan dalam Musyawarah Rencana Pembangunan tahun 2018 – 2023, bahwasanya semboyan *The City of Sport and Tourism* mempunyai posisi pasar terkemuka berkat prestasi maupun potensinya yang terdapat sebelas lapangan golf internasional, desain arsitektur Stadion Pakansari yang masuk urutan ke-14 dunia, Sirkuit Sentul sebagai sirkuit pertama di Indonesia, dan Tur Paralayang saat ASIAN GAMES 2018. Aktiva Pemerintahan Kabupaten Bogor melahirkan representasi positif yang berdampak pada kehidupan masyarakat di Kabupaten Bogor yang secara tidak langsung timbul rasa bangga tersendiri, serta pantas mendapat pengelolaan dan pelayanan yang baik. Strategi dan capaian kerja optimal yang memprioritaskan visi misi, termasuk budaya lembaga yang semestinya sebagai kewajiban yang perlu terwujud oleh pemerintahan tingkat kabupaten agar bisa melahirkan citra positif di mata publik bahkan dunia.

Ade Yasin selaku Bupati Bogor melansir dari sumber hasil APBD tingkat II pada Musrembang 2018 menginginkan upaya optimal dan memantapkan pencitraan Kabupaten Bogor yang sukses dalam menampilkan diri secara luar biasa melalui pengukuhan Badan Pengelola Geopark Pongkor, pernyataan tersebut sebagai wilayah yang memiliki wisata andalan berdasarkan penilaian standar dari UNESCO.

Tidak hanya itu, Kabupaten Bogor berperan sebagai instrumen pembangunan daerah yang berkelanjutan pada pertumbuhan perekonomian lokal, atas tanggung jawab itu humas bertugas mengoptimalkan citra yang sudah terlahir supaya anggapan masyarakat terkait pemerintah tetap mengarah ke hal - hal baik, serta bisa memberi keuntungan untuk pemerintah tersebut. Diketahui dari situs portal resmi Kabupaten Bogor, tak sedikit juga perangkat daerah yang bergerak di bidang serupa melakukan kunjungan dan studi banding untuk menjalin relasi baik, mempelajari, dan bertukar informasi maupun strategi atas segala hal yang berkaitan dengan merancang maupun meningkatkan kesan positif pemerintah daerah kepada masyarakat di daerah nya.

Diskominfo Kabupaten Bogor dikenal handal dengan teknologi dan digitalisasi saat merealisasikan program Pemerintah Kabupaten Bogor dalam hal pelayanan publik dan pengelolaan informasi, seperti tersedianya UPT Radio dan TV, Majalah Inovasi, memiliki *data center* yang komplit serta ekspansi intranet di seluruh kecamatan.

Peneliti mengomparasikan Diskominfo Kabupaten Bogor dengan Diskominfo terbaik kedua nasional menurut Kemenpan PB RI yakni Diskominfo Kabupaten Batang yang telah memenuhi standar SPBE (Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik), memiliki indeks tertinggi mencapai 3.9, serta laju *Smart City* yang tinggi, Diskominfo Kabupaten Bogor pun telah memenuhi standar SPBE dengan pemenuhan standar yang terdiri dari 4 domain, 8 aspek, dan 47 indikator sehingga telah sampai pada tahap *maturity level* (level kematangan) dari pelaksanaan SPBE di instansi pemerintah. Jadi, perbandingan dari kedua perangkat daerah ini dalam hal SPBE tidak begitu signifikan dan masing – masing dari keduanya memiliki kelebihan, seperti Diskominfo Kabupaten Batang menggandeng salah satu stasiun TV untuk prinsip keterbukaan informasi, dan Diskominfo Kabupaten Bogor menyambangi prestasi sebagai PPID (Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi) terbaik setiap tahun.

Sebenarnya, semua pemerintah bertujuan serupa untuk merancang kesan positif, termasuk lembaga pemerintahan itu sendiri yakni yang disebut Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) atau lembaga pemerintah tingkat kedinasan, sebab lembaga pemerintah bekerja bagi masyarakat selaku tangan kanan atau struktur bawah dari pemerintah kabupaten, sehingga pemerintah memiliki tuntutan untuk bisa dipercayai maupun karena masyarakat mengandalkan pemerintah, dibutuhkannya

kesan positif agar mampu memunculkan kepercayaan dan kesetiaan dari masyarakat, inilah salah satu urgensi penelitian ini dilakukan. Perancangan kesan positif yang ada di lembaga pemerintah bukan sekadar tercipta secara otomatis, melainkan perlu usaha bertahun - tahun dengan bermacam tindakan yang terstruktur.

Pemerintah Kabupaten Bogor sangat memedulikan pembangunan maupun pembinaan desa agar tetap mengalami perkembangan dan bermanfaat untuk masyarakat setempat, serta bisa mengoptimalkan penghasilan daerah. Hingga kini, Pemerintah Kabupaten Bogor tetap menjalankan program pembangunan desa wisata di desa yang memerlukan dukungan sarana yang layak, kelancaran akses, dan sebagainya. Dilansir dari rilis Diskominfo Kabupaten Bogor, masyarakat di Kabupaten Bogor kerap mengeluhkan permasalahan keseharian dalam hal lalu lintas dan membutuhkan keterlibatan Pemerintah Kabupaten Bogor guna memperbaiki jalan maupun jembatan dan membangun trotoar di desa yang memerlukan sarana tersebut. Kondisi geografis di Kabupaten Bogor mayoritas berupa bentang alam yang dapat dimanfaatkan dari ketersediaan sumber daya, meski begitu pemerintah senantiasa melakukan pengelolaan maupun pelestarian agar tidak punah dan disalahgunakan. Jembatan dan jalan yang kerap mengalami permasalahan pun perlu mendapat penanganan responsif secara berkala.

Saat forum UMKM tahun 2020, Pemerintah Kabupaten Bogor Ade Yasin pun memberikan dukungan dana untuk membangun fasilitas berupa UMKM hingga menjadi usaha ekonomi yang memproduksi maupun membawa nama Kabupaten Bogor ke semua wilayah di Indonesia melalui produk UMKM masyarakat atau melalui hasil alamnya. Tidak hanya itu, Ade Yasin juga gemar mengawasi dan berkoordinasi dengan penggiat UMKM tersebut. Pemerintah Kabupaten Bogor senantiasa memberikan perhatian pada para pemuda dan anak - anak di Kabupaten Bogor untuk meningkatkan minat mereka dengan terlibat ke perlombaan atau olimpiade, memberikan beasiswa, maupun edukasi, termasuk apresiasi luar biasa agar para pemuda dan anak-anak bertalenta kian semangat mengharumkan nama Kabupaten Bogor. Strategi yang dilaksanakan pun sebagai pemaknaan dari visi Kabupaten Bogor yang mengusung nama *Bogor Maju, Nyaman, dan Berkeadaban*.

Atas dasar itulah, visi yang sudah terwujud dan kesan yang muncul secara tidak langsung sebagai hasil dari representasi program yang terancang sejak sekian tahun. Apabila kesan positif itu luntur, maka pemerintah akan mengalami kesulitan

untuk mengembalikan kepercayaan publik. Humas pemerintah dalam memperoleh tujuannya perlu membangun dan merawat hubungan baik dengan internal pemerintah maupun pemilik kepentingan (eksternal) demi mendapatkan kepercayaan yang terencana secara berkala. Pemberlakuan prinsip komunikasi terbuka secara transparan untuk menerima aspirasi, kritikan, maupun saran yang membangun menjadi hal penting bagi pemerintah.

Tidak lupa, pertanggungjawaban sosial yang merupakan wujud apresiasi dan perhatian bagi masyarakat maupun lingkungan, meskipun pemerintah mengabdikan diri untuk negara dan masyarakat, sehingga pertanggungjawaban sosial sebagai poin tambah demi mewujudkan pemerintah yang totalitas dan optimal. Perangkat daerah yang merancang maupun melaksanakan pembentukan atas citra Pemerintah Kabupaten Bogor, yaitu Dinas Komunikasi dan Informatika. Atas dasar tugas utama dan dasar hukum, Diskominfo Kabupaten Bogor berperan krusial untuk mengelola kesan pemerintah melalui publikasi dokumentasi dan informasi, menjalin serta merawat hubungan dengan pihak eksternal dan internal, mendigitalisasikan sistem pemerintahan, serta pengelolaan pejabat daerah.



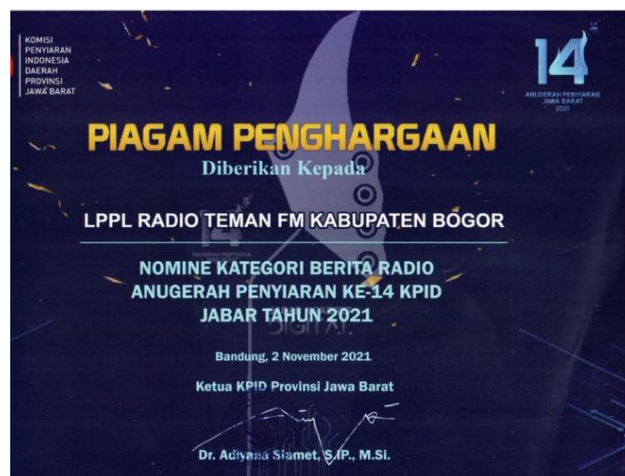
**Gambar 1.1.1 Bangunan Diskominfo Kabupaten Bogor**

Diskominfo Kabupaten Bogor tentu bervisi kokoh dan didedikasikan pada tujuan utama dalam urusan perpektif masyarakat, seperti mewujudkan Kabupaten Bogor dengan slogan termaju, berkeadaban, dan nyaman. Berbeda dengan tahapan maupun perealisasiannya, guna memperoleh tujuan itu atau disebut sebagai misi dari perangkat daerah. Tahapan dan usaha itu diperlihatkan guna menerapkan karakter masyarakat yang bermutu, ekonomi daerah yang bersaing, pengelolaan pemerintah

daerah yang baik, kesalehan sosial, maupun pemerataan pembangunan daerah dan berjangka panjang.

IKU (indikator kinerja utama) menuturkan bila perangkat daerah memiliki fungsi memberikan tata kelola teknologi informasi dan komunikasi yang terpadu. Berbeda dengan target perangkat daerah, yaitu menjadikan Kabupaten Bogor yang informatif, mengoptimalkan mutu perangkat berbasis digital, sistem pemerintahan, mengoptimalkan mutu informasi statistik sektoral, dan memaksimalkan penerapan enkripsi. Melalui perwujudan misi berdasarkan standar IKU dan upaya mencapainya, realitanya terdapat bermacam penghargaan yang diperoleh Diskominfo Kabupaten Bogor yang berperan seperti wajah Kabupaten Bogor hingga dikenal ke wilayah lainnya, seperti yang terutarakan dibawah ini :

- I. Dinas Komunikasi dan Informatika Kab. Bogor mendapat penghargaan berupa LPPL Radio Teman FM Nomine dalam kategori Berita Radio Anugerah Penyiaran pada program penghargaan KPID JABAR ke-14 Tahun 2021.



**Gambar 1.1.2 Piagam Penghargaan LPPL Radio Teman FM Kab. Bogor**

- II. Dinas Komunikasi dan Informasi Kabupaten Bogor mendapat penghargaan berupa pengawasan dan evaluasi, pelaksanaan UU Komunikasi Informasi Publik (UU KIP) terbaik se-Provinsi Jawa Barat Tahun 2018.



**Gambar 1.1.3 Dokumentasi Penerimaan Penghargaan UU KIP Terbaik Jabar 2018**

III. Dinas Komunikasi dan Informasi Kabupaten Bogor memperoleh juara ketiga berkategori LPPL Radio lokal paling baik se-Indonesia dan penghargaan Host Program Suara Nusantara paling baik se-Indonesia, lalu pada anugerah LPPL Award 2019 yang terangkai dengan perayaan Hari Ulang tahun Kesatu Asosiasi LPPL Se-Indonesia di Bandung.



**Gambar 1.1.4 Dokumentasi Menerima Tiga Penghargaan LPPL Award**

IV. Pemerintah Provinsi Jawa Barat memberikan anugerah ke Diskominfo Kab. Bogor penghargaan *Best Sapawarga Administrator (Local Government)* pada gelaran *West Java Digital Innovation Award 2019* di Bandung.





**Gambar 1.1.5 Dokumentasi Penerimaan Penghargaan  
Best Sapawarga 2019**

Dinas Komunikasi dan Informasi Kabupaten Bogor sebagai perangkat daerah yang mendapatkan kewajiban dan amanah untuk keperluan informasi publik demi merancang dan memelihara kesan Kabupaten Bogor. Diskominfo Kabupaten Bogor berhak dan berperan krusial dalam urusan tersebut, maka Diskominfo mempunyai perencanaan untuk relasi internal yang terstruktur dan profesional melalui pembentukan struktural organisasi memuat bidang dengan seksi khusus demi melaksanakan visi misi memajukan Pemerintahan Kabupaten Bogor. Kabupaten Bogor sebagai daerah yang menerapkan *Smart City* dan disertai oleh transparansi informasi. Pemerintah Kabupaten Bogor menjalin kerja sama dengan seluruh satuan kerja perangkat daerah dalam merancang kesan positif bagi masyarakat di Kabupaten Bogor atau bagi masyarakat Indonesia.

Topik kajian yang menjadi masalah pada penelitian ini berfokus pada kiat – kiat atau strategi merancang kesan positif oleh Diskominfo Kabupaten Bogor selaku humas Kabupaten Bogor, hingga saat ini banyak sekali prestasi, penghargaan, pencapaian, dan keberhasilan program – program Kabupaten Bogor telah diketahui oleh khalayak ramai berdasarkan informasi yang diberikan secara rutin dan berkualitas. Peneliti tertarik dan ingin mengetahui lebih dalam terkait citra Kabupaten Bogor ini.

Terdapat dua penelitian terdahulu yang menjadi dasar dan referensi atas penelitian ini, yakni skripsi dengan judul Strategi Komunikasi Humas Dalam Meningkatkan Citra Positif Pemerintah Kabupaten Langkat (Studi Kualitatif Pada Humas Pemerintah Kabupaten Langkat) oleh peneliti bernama Alya Sabrina pada

tahun 2019, dan jurnal dengan judul Upaya Pemerintah Dalam Membentuk Citra Purwakarta Melalui Kearifan Lokal oleh kelompok peneliti bernama Yunia Gustini, Irfan Sanusi, Khoiruddin Muchtar pada tahun 2019. Peneliti akan mengulas penelitian terdahulu tersebut dengan penelitian ini.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan judul Strategi Komunikasi Humas Dalam Meningkatkan Citra Positif Pemerintah Kabupaten Langkat dengan penelitian ini terletak pada pengembangan kesan yang telah ada dan mengulas dari perspektif masyarakat/eksternal. Perbedaan berikutnya antara penelitian terdahulu dengan judul Upaya Pemerintah Dalam Membentuk Citra Purwakarta Melalui Kearifan Lokal dengan penelitian ini terletak pada objek yang dikaji, yakni usaha pemerintah daerah dalam mengoptimalkan peluang daerah dalam merancang anggapan baru yang positif di daerah tersebut. Kajian terkait upaya membentuk citra Pemerintah Kabupaten oleh Diskominfo Kabupaten Bogor ini cukup krusial dilaksanakan sebab ada beragam alasan. *Pertama*, kesan Pemerintah Kabupaten Bogor makin baik akibat bermacam prestasi maupun penghargaan, dan kesuksesan program yang terlaksana di bawah arahan Bupati, Ade Yasin dan Wakil Bupati, Iwan Setiawan. *Kedua*, Kabupaten Bogor kian terkenal di daerah lain, bahkan sampai ke dunia internasional.

Sesuai gagasan itu, peneliti memiliki ketertarikan guna melangsungkan kajian di Diskominfo Kabupaten Bogor agar bisa tahu keterlibatannya dalam membentuk kesan bagi Pemerintah Kabupaten Bogor sampai memicu masyarakat di wilayahnya merasa bangga dengan pemerintah, serta banyak orang sudah mengenal Kabupaten Bogor secara positif melalui potensi pangan dan pariwisata yang bermutu. Dengan demikian, makin lekat perspektif yang terancang pada diri seseorang selama memandang Pemerintah Kabupaten Bogor.

## **1.2 Fokus Penelitian**

Berdasarkan pemaparan pada latar belakang, batasan permasalahan diperlukan supaya cakupan permasalahan tidak meluas keluar dari tema, serta bisa fokus ke satu bahasan, maka masalah utama pada kajian ini yaitu mengenai perencanaan atau proses strategi dan urgensi dalam membentuk citra pada Pemerintah Kabupaten Bogor oleh Diskominfo Kabupaten Bogor.

### **1.3 Identifikasi Permasalahan**

Permasalahan yang hendak terumuskan pada kajian ini, yaitu :

- a. Bagaimanakah Dinas Komunikasi dan Informasi Kabupaten Bogor merancang citra positif bagi Pemerintahan Kabupaten Bogor di mata publik?
- b. Faktor apa sajakah yang membuat citra Pemerintahan Kabupaten Bogor positif di mata publik?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Sesuai rumusan permasalahan di atas, riset ini bermaksud untuk :

- a. Untuk mengetahui penelitian terkait strategi Diskominfo Kabupaten Bogor pembentukan citra Pemerintahan Kabupaten Bogor.
- b. Untuk mengetahui faktor - faktor yang membuat Pemerintah Kabupaten Bogor memiliki citra positif di mata publik dan pihak eksternal.

### **1.5 Kebermanfaatan Penelitian**

#### **1. Kebermanfaatan Teoretis**

Penelitian ini bisa memberikan gagasan untuk lembaga pemerintahan atau perangkat daerah terkait proses dan strategi membentuk citra, maupun faktor perawatan citra pemerintah kabupaten/kota. Hasil riset ini bisa dijadikan rujukan untuk kajian berikutnya terkait anggapan publik terhadap pemerintah.

#### **2. Kebermanfaatan Praktikal**

Penelitian ini bisa memberi pengetahuan untuk peneliti lainnya, termasuk bagi universitas, pejabat daerah, maupun dunia usaha agar memahami permasalahan citra publik. Riset ini pun bisa memberi sumbangsih untuk memajukan ilmu pengetahuan, terutama bidang hubungan masyarakat di rumpun ilmu komunikasi.